

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian berjudul “Gambaran pengetahuan dan sikap suami tentang kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Kota Padang” diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya (34.6 %) berada pada rentang usia 40-50 tahun. Hampir seluruh responden (98.1 %) beragama Islam, dan sebagian besar responden (57.1%) memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Sebagian besar responden (53.8%) memiliki istri dengan usia antara 35-50 tahun, serta sebagian besar responden (54.5%) memiliki jumlah anak antara 1-2 orang. Sebagian besar responden (66.0%) tidak pernah memperoleh informasi tentang vasektomi, dan sebagian besar responden (66.0%) tidak mengetahui informasi tersebut dari sumber apapun.
2. Pada pengetahuan, diperoleh bahwa hampir setengah responden (45.5%) memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi vasektomi
3. Pada sikap, diperoleh bahwa sebagian besar responden (51.9%) memiliki sikap positif tentang kontrasepsi vasektomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk peningkatan kualitas penelitian dan implementasi di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan adanya pendekatan edukatif yang lebih intensif melalui peran aktif Puskesmas, terutama dengan melibatkan suami dalam kegiatan penyuluhan keluarga berencana guna meningkatkan pengetahuan dan menghilangkan stigma yang keliru mengenai vasektomi. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui konseling tatap muka, diskusi kelompok suami, atau sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat yang telah menjalani vasektomi, guna memberikan pemahaman yang benar mengenai vasektomi sebagai alternatif kontrasepsi yang aman, efektif, dan tidak memengaruhi fungsi seksual pria. Informasi yang disampaikan sebaiknya berbasis bukti medis, dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, serta disesuaikan dengan nilai budaya masyarakat agar lebih mudah diterima dan dipercaya.

2. Bagi Responden

Diharapkan para suami dapat lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai berbagai metode kontrasepsi, khususnya vasektomi. Suami sebaiknya tidak hanya mengandalkan informasi dari lingkungan sekitar, tetapi juga mulai mempertimbangkan untuk mencari sumber informasi

yang lebih valid, misalnya dengan berkonsultasi langsung dengan tenaga kesehatan atau mengakses media edukasi resmi terkait kontrasepsi pria.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai data dasar untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap suami terhadap kontrasepsi vasektomi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel atau item pertanyaan tambahan, seperti jenis kontrasepsi yang digunakan saat ini dalam keluarganya, karena hal tersebut dapat memberikan gambaran konteks pilihan metode kontrasepsi yang digunakan oleh responden. Informasi tersebut juga dapat membantu menjelaskan bagaimana pengalaman penggunaan kontrasepsi memengaruhi pengetahuan dan sikap serta keterbukaan terhadap metode vasektomi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan desain dengan intervensi edukatif untuk mengukur keefektifitasnya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap suami tentang kontrasepsi vasektomi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran di bidang kesehatan reproduksi, khususnya mengenai kontrasepsi pria seperti vasektomi. Institusi pendidikan, disarankan memperkuat edukasi melalui seminar, diskusi kelompok, atau metode lainnya. Untuk mendukung hal tersebut, kerja sama dengan

lembaga seperti BKKBN dalam penyediaan media edukatif juga dapat menjadi langkah strategis dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat.

